

**PELAKSANAAN PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK – KANAK
BAITURRAHMAN CANDUANG AGAM**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana pendidikan



Oleh

**RESTI DEFIANA
NIM/BP : 17022105/2017**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK BAITURRAHMAN
CANDUANG AGAM**

Nama : Resti Defiana
NIM : 17022105
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 November 2023

Kepala Departemen

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dr. Serli Marlina, M.Pd.
NIP. 198604162008122004



Dr. Serli Marlina, M.Pd.
NIP. 198604162008122004

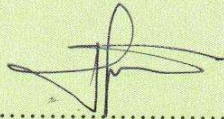
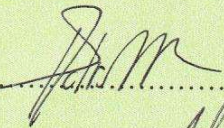

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam
Nama : Resti Defiana
NIM : 17022105
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 November 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Serli Marlina, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Indra Yeni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vivi Anggraini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resti Defiana

NIM : 17022105

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6
Tahun di Taman Kanak – kanak Baiturrahman Canduang Agam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 01 November 2023
Saya yang menyatakan



Resti Defiana
NIM. 17022105

ABSTRAK

Resti Defiana, 2023. Pelaksanaan Pengembangan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak – kanak Baiturrahman Canduang Agam. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Guru dalam mengembangkan motorik halus membuat sebuah rancangan atau rencana yang disusun sebagai bentuk pengembangan motorik halus anak yang di dalam rancangan rencana tersebut terdapat susunan perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, bentuk kegiatan serta media yang digunakan. Guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun menggunakan media semenarik mungkin dan kegiatan yang bervariasi. Hal ini bertujuan supaya anak tidak bosan. Tujuan dari penelitian ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak – kanak Baiturrahman Canduang Agam.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak – kanak Baiturrahman Canduang Agam. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 24 Oktober – 10 Desember 2022. Hasil dari penelitian ini bukan berupa angka melainkan dipaparkan dengan kalimat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu format observasi, format wawancara, format catatan lapangan, dan format catatan lapangan. Sumber data atau sampel dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data peneliti lakukan dengan cara triangulasi.

Hasil dari penelitian secara umum tentang pelaksanaan pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak – kanak Baiturrahman Canduang Agam bahwa guru telah membuat atau mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Guru dalam melakukan kegiatan juga sudah sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan yang dirancang oleh guru dan dilakukan oleh anak seperti menulis, mewarnai, menggunting, menempel, melipat, dan lainnya.

Kata Kunci : pelaksanaan, pengembangan, motorik halus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku kepala departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), sekaligus selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Indra Yeni, M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Vivi Anggraini, M.Pd selaku dosen penguji II dan pemberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen serta staf tata usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat, bantuan serta motivasi kepada penulis.
4. Orang tua dan Keluarga besar yang selaku memberikan semangat serta doa kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan pendidikan guru pendidikan anak usia dini.
6. Teman – teman terdekat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan materinya. Kritik konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTARTABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Setting Penelitian.....	28
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Sumber Data/ Penentuan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	35
G. Teknik Keabsahan Data.....	36
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	39
A. Temuan Penelitian.....	39
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	39
2. Hasil Temuan.....	43
B. Analisis Data	64
1. Pengumpulan Data.....	64

2. Reduksi Data.....	65
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTARTABEL

Tabel 1. Format Observasi Stimulasi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam	29
Tabel 2. Format wawancara Kepala Sekolah dan Guru Kelas dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam.....	30
Tabel 3. Ruangan di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam .	40
Tabel 4. Daftar Guru di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam	40
Tabel 5. Nama-nama guru kelompok di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Komponen-komponen analisis data (Sugiyono, 2013:247)	36
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kegiatan mewarnai teko dengan plastisin (Foto Resti Defiana, Senin 24 Oktober 2022).....	56
Gambar 2.	Kegiatan menyusun stik kayu membentuk rumah (Foto Resti Defiana, Senin 31 Oktober 2022).....	56
Gambar 3.	Kegiatan menanam sayuran di kebun belakang sekolah (Foto Resti Defiana, Sabtu 5 November 2022).....	57
Gambar 4.	Kegiatan mencuci pakaian (Foto Resti Defiana, Selasa 8 November 2022	57
Gambar 5.	Kegiatan membuat kolase ember (Foto Resti Defiana, Rabu 9 November 2022).....	58
Gambar 6.	Kegiatan mewarnai majalah (Foto Resti Defiana, Kamis 10 November 2022).....	58
Gambar 7.	Kegiatan menyusun kartu huruf (Foto Resti Defiana, Senin 14 November 2022).....	59
Gambar 8.	Kegiatan Meronce (Foto Resti Defiana, Selasa 15 November 2022).....	59
Gambar 9.	Kegiatan bermain plastisin (Foto Resti Defiana, Rabu 16 November 2022).....	60
Gambar 10.	Kegiatan menjimplak jari (Foto Resti Defiana, Kamis 17 November 2022).....	60
Gambar 11.	Kegiatan menyiram tanaman di kebun belakang (Foto Resti Defiana, Sabtu 19 November 2022).....	61
Gambar 12.	Kegiatan mebuat hewan gurita (Foto Resti Defiana, Rabu 23 November 2022	61
Gambar 13.	Kegiatan menempel / membuat akuarium dari kardus bekas (Foto Resti Defiana, Kamis 24 November 2022).....	62
Gambar 14.	Kegiatan membuat sangkar burung dengan kertas karton manila (Foto Resti Defiana, Selasa 29 November 2022)	62
Gambar 15.	Kegiatan menjahit pakaian tradisional baju kurung (Foto Resti Defiana, Senin 5 Desember 2022).....	63
Gambar 16.	Kegiatan makan bajamba sebagai pengenalan budaya minangkabau (Foto Resti Defiana, Selasa 6 Desember 2022)	63
Gambar 17.	Kegiatan memetik buah strawberry ke kebun strawberry keju lasi (Foto Resti Defiana, Sabtu 10 Desember 2022)	64
Gambar 18.	Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam (Foto Resti Defiana, Rabu 26 Oktober 2022)	133
Gambar 19.	Wawancara dengan Kepala Sekolah (Foto Resti Defiana, Rabu 7 Desember 2022)	133
Gambar 20.	Wawancara dengan Guru SW (Foto Resti Defiana, Kamis 8 Desember 2022).....	134

Gambar 21.	Wawancara dengan Guru MW (Foto Resti Defiana, Kamis 8 Desember 2022).....	134
Gambar 22.	Wawancara dengan Guru H (Foto Resti Defiana, Kamis 8 Desember 2022).....	135
Gambar 23.	Wawancara dengan Guru DO (Foto resti Defiana, Kamis 8 Desember 2022).....	135
Gambar 24.	Penyambutan anak oleh guru di pagi hari (Foto Resti Defiana, Kamis 27 Oktober 2022).....	136
Gambar 25.	Anak bermain di pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran di mulai (Foto Resti Defiana, Kamis 27 Oktober 2022).....	136
Gambar 26.	Kegiatan upacara bendera (Foto Resti Defiana, Senin 31 Oktober 2022).....	137
Gambar 27.	Guru menjelaskan mengenai tema kegiatan pada hari tersebut (Foto Resti Defiana, Selasa 1 November 2022.....	137
Gambar 28.	Kegiatan anak praktek shalat berjamaah (Foto Resti Defiana, 2 Desember 2022).....	138
Gambar 29.	Kegiatan anak makan bersama (Foto Resti Defiana, Senin 28 November 2022).....	138
Gambar 30.	Anak bersalaman dengan guru saat keluar kelas (Foto Resti Defiana, Jumat 2 Desember 2022)	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan titipan Allah SWT yang wajib kita jaga, lindungi, serta dibimbing supaya menjadi manusia yang cerdas, bertaqwa, berakhlak mulia serta memiliki ilmu pengetahuan. Usia dini merupakan usia keemasan dan sensitif bagi anak, karena pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan sangat mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungan, baik dari dalam maupun dari luar lingkungan tersebut.

Anak usiadini merupakan anak yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat pada masa usia dini. Salah satunya periode masa usia dini disebut juga dengan *golden age* (periode keemasan). Anak usia dini adalah masa manusia memiliki keunikan yang perlu diperhatikan oleh orang dewasa, anak usia dini unik dalam potensi yang dimiliki dan pelayanannya pun perlu sungguh-sungguh agar setiap potensi dapat menjadi landasan dalam menempati tahap perkembangan selanjutnya, masa ini merupakan penting dalam kehidupan anak, sehingga perkembangan anak optimal (Suryana, 2013).

Pendidikan anak secara formal dilaksanakan sejak anak usia dini sampai perguruan tinggi. Menurut Lilis (2016: 2) Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan

dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, informal dan nonformal.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini pasal 1 yaitu: “Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai 6 (enam) tahun yang dilakukan rangsangan pendidikan, untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut”. Ariyanti (2016) penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dalam bentuk formal, nonformal dan informal.

Taman Kanak-kanak adalah jenjang pendidikan formal anak usia dini yang mana proses mengembangkan kepribadian dan aspek perkembangan anak seperti fisik maupun psikis yang meliputi nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, seni, dan fisik motorik. Di taman kanak-kanak harusnya dapat mengembangkan aspek motorik anak usia dini. Motorik halus adalah keterampilan yang menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan dengan tepat(Umar, 2019). Perkembangan anak yang paling penting dalam masa prasekolah dan dalam tahun-tahun permulaan sekolah, terdiri atas perkembangan motorik yang didasarkan atas penggunaan kumpulan otot yang berbeda secara terkoordinasi. Menurut Santrock (2007) kemampuan motorik halus merupakan kegiatan yang memerlukan koordinasi tangan dan melibatkan gerakan-gerakan yang diatur secara halus seperti menggenggam mainan, mengancing baju atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan. Motorik halus yang

paling utama adalah kemampuan memegang dengan tepat yang diperlukan untuk menulis. Dari penjelasan tersebut bahwa dalam mengembangkan motorik halus sangat penting.

Dalam mengembangkan motorik halus anak harus ditentukan oleh lembaga pendidikan anak usia dini, karena harus sesuai dengan tahap perkembangan anak. Motorik halus anak di lembaga PAUD guru harus memiliki rancangan dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran ataupun evaluasi pembelajaran. Ini bertujuan agar pembelajaran pengembangan motorik halus anak berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat motorik halus dapat berkembang secara optimal. Untuk berkembangnya motorik halus anak secara optimal maka diperlukan strategi guru dalam membuat rancangan yang menarik.

Strategi adalah suatu siasat atau rencana untuk melakukan sesuatu yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus mampu memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi merupakan suatu yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Felayati (2020) strategi guru merupakan bagian dari serangkaian kegiatan yang dibuat khusus untuk tercapainya dari suatu tujuan pendidikan itu sendiri. Pelaksanaan pengembangan motorik halus dengan suatu rangkaian rencana yang mana termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran.

Bambang (2016) menyatakan bahwa perencanaan kegiatan fisik motorik seorang guru membutuhkan latar belakang yang kuat untuk memilih kegiatan fisik

motorik yang bermakna dan sesuai bagi anak didiknya. Guru juga perlu menentukan tingkat keberhasilan yang sesuai dengan kemampuan anak. Jika ia menentukan tingkat keberhasilan yang terlalu tinggi sehingga anak sulit untuk mencapai maka anak akan merasa tertekan karena ia tak dapat melakukan kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, guru perlu mempelajari tingkat kemampuan anak didiknya sehingga dapat menentukan jenis kegiatan dan ukuran keberhasilan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam, peneliti melihat bahwa di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam ini memiliki rancangan perencanaan kegiatan motorik halus yang bervariasi sehingga menarik bagi anak dan tingkat antusias anak tinggi saat melakukan kegiatan perkembangan motorik halus tersebut. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan berbagai prestasi yang didapat terutama di bagian motorik halus anak. Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam banyak mendapatkan prestasi di berbagai bidang dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang terdapat di ruangan kepala sekolah. Prestasi-prestasi anak di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam terkhusus pada kegiatan motorik halus antara lain juara 1 lomba menggambar, juara 2 lomba mewarnai gambar, juara 1 lomba kolase dll. Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam merupakan satu-satunya Taman Kanak-kanak yang lulus menjadi Taman Kanak-kanak penggerak di Kecamatan Canduang. Dan Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam

merupakan induk dari Taman Kanak-kanak lain yang ada di Kecamatan Canduang.

Pembelajaran yang diberikan oleh guru khususnya dalam mengembangkan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam memiliki kegiatan yang bervariasi dan menarik bagi anak-anak. Guru merancang kegiatan dalam mengembangkan motorik halus anak dengan bahan yang ada di sekitar anak seperti kegiatan meremas daun bunga sepatu, membuat rumah dari koran bekas, anak mengupas kulit telur untuk kegiatan kolase, menggunting pola acak, membuat pola, menggambar bebas, graffito, mengarsir dan lainnya. Guru menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran terkhusus pada kegiatan mengembangkan motorik halus sesuai anjuran Kurikulum merdeka belajar.

Dalam menyesuaikan pembelajaran pada hari itu guru menyesuaikan dengan tema, dan subtema. Guru melakukan kegiatan langsung untuk membantu mengembangkan motorik halus anak dengan menggunakan banyak strategi dalam kegiatan pengembangan motorik halus seperti salah satunya guru membuat kegiatan menempel kata pada gambar, guru memberikan motivasi untuk anak agar anak dapat melakukan instruksi dari guru. Dengan berkembangnya kemampuan motorik halus anak-anak terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai kegiatan seperti membuat rumah dari koran bekas, kolase, melipat, menempel dan lainnya.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Agam yang berakreditasi A memiliki jumlah guru 5 orang yang berlatar belakang 4 sarjana PG-PAUD dan 1 orang B. Inggris. Peneliti tertarik

meneliti di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Agam karena kegiatan yang dirancang oleh guru khususnya dalam mengembangkan motorik halus anak sangatlah bervariasi, menarik dan kreatif sehingga tidak membuat anak bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penejelasan di atas memberikan dasar yang kuat untuk melaksanakan penelitian pelaksanaan pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Strategi guru sangat penting untuk mengembangkan motorik halus anak, agar motorik halus anak dapat berkembang dengan baik. Guru dalam mengembangkan motorik halus anak dilakukan di sekolah dengan kegiatan yang menarik minat anak untuk mengembangkan motorik halus anak, karena perkembangan motorik halus anak sangat berpengaruh nantinya bagi masa depan anak, sehingga penting bagi guru untuk melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan motorik halus anak, maka fokus penelitian yaitu Pelaksanaan Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka pertanyaan peneliti ajukan yaitu: bagaimana pelaksanaan pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Kabupaten Agam?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Baiturrahman Canduang Agam.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian tentang bagaimana pelaksanaan pengembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengalaman kepada anak untuk menjadi anak yang kreatif.
- b. Dapat menambah pengetahuan mengenai Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak.
- c. Bagi penulis sebagai syarat kelulusan perkuliahan dalam mencapai gelar sarjana
- d. Bagi peneliti lanjutan, sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lanjutan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.